

**ANALISIS TATA KELOLA SENI
PERTUNJUKAN DI TAMAN BUDAYA
YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMIC
COVID-19**



TESIS TATA KELOLA SENI
untuk memenuhi persyaratan kelulusan
Program Studi Magister Tatakelola Seni
Minat Utama Tatakelola Seni

AHMAD HASFI ALHAZMI
NIM 1820160420

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023

TESIS TATA KELOLA SENI

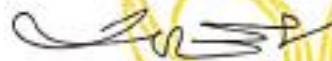
**ANALISIS TATA KELOLA SENI PERTUNJUKAN DI TAMAN BUDAYA
YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMIC COVID-19**

Oleh:
Ahmad Hasfi Alhazmi
NIM 1820160420

Telah dipertahankan pada tanggal 9 Januari 2023
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Dosen Pembimbing

Penguji Ahli



Dr. Koes Yuliadi, M.Hum.



Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.

Ketua Tim Penguji


Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch, Ph.D.

Yogyakarta,07 FEB 2023.....

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Futtanata Tyasrinestu, M.Si.
NIP. 197210232002122001

PERSEMBAHAN

Oang tua, Dr. Untung Cahyono, M.Hum. dan Dra. Aminah, beliau berdua yang
Selalu mendoakan, membimbing, mengarahkan, serta mendukung
Dengan penuh kasi sayang dalam proses penyelesaian tesis ini.

Istri, Siti Aisyah yang dengan setia dan sabar membantu serta mendukung
setiap proses dalam proses penyelesaian tesis ini

Dan semua pihak yang telah membantu khususnya manajemen Taman Budaya
Yogyakarta dan Seniman Pak Khocil, Serta Pak Tulis.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ahmad Hasfi Alhazmi
NIM : 1820160420
Program Studi : Program Magister
Minat Studi : Tata Kelola Seni
Minat Utama : Tata Kelola Seni

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

Analisis Tata Kelola Seni Pertunjukan Di Taman Budaya Yogyakarta pada Masa Pandemic Covid-19

Merupakan hasil penulisan asli, bukan hasil jiplakan, belum pernah dipublikasikan, dan belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Saya bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi jika dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2023
Pembuat Pernyataan

Ahmad Hasfi Alhazmi
NIM 1820160420

ABSTRAK

Analisis Tata Kelola Seni Pertunjukan Di Taman Budaya Yogyakarta

Ahmad Hasfi Alhazmi
1820160420

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yogyakarta pada masa pandemic Covid-19. Pandemic Covid-19 berdampak besar terhadap penyelenggaraan seni pertunjukan di Taman Budaya Yogyakarta. Terdapat adaptasi dari sisi manajemen dan seniman dalam tata kelola seni pertunjukan.

Penelitian ini menggunakan dasar teori manajemen. Dalam konteks ini analisis tata kelola seni pertunjukan di kaji dalam 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi. Sasaran penelitian adalah UPT Taman Budaya Yogyakarta. Informan terdiri dari 6 orang informan yaitu Kepala UPT, Seksi Penyajian dan Pengembangan Seni Budaya, Seksi Dokumentasi dan Informasi Seni Budaya, serta seniman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian pada Perencanaan mengacu program dari pemerintah daerah sebagai kegiatan rutin, ditambah dengan pertunjukan melalui seleksi proposal dari masyarakat, penyusunan program dengan adaptasi kebutuhan media pada masa pandemic Covid-19. Pengorganisasian dan Pengawasan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pola hubungan dilaksanakan secara Kerjasama lintas seksi sesuai dengan tugas dan fungsi. Pengawasan dibawah seksi bidang penyajian dan pengembangan seni budaya serta seksi bidang dokumentasi dan publikasi. Beberapa hambatan ditemukan mulai dari peralatan, serta keterbatasan SDM. Evaluasi dilakukan setiap program berjalan, laporan langsung kepada kepala Taman Budaya Yogyakarta dalam bentuk LPJ. Tindak lanjut berupa pengembangan inovasi program seperti peralatan daring bekerjasama dengan pihak luar dan inovasi program kepada kalangan disabilitas walaupun masih banyak keterbatasan.

Kata kunci: seni pertunjukan, tata kelola, masa pandemic Covid-19

ABSTRACT

Analysis Of Governance In The Performing Arts Culture Yogyakarta

This study aims to describe the management of performing arts at Taman Budaya Yogyakarta during the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic has had a major impact on the implementation of performing arts at Taman Budaya Yogyakarta. There is an adaptation from the management and artists perspective in performing arts management.

This study uses the basic management theory. In this context, the analysis of performing arts governance is examined in terms of 4 management functions, namely planning, organizing, monitoring, and evaluating.

This research is a phenomenological-qualitative-descriptive research. The research target is UPT Taman Budaya Yogyakarta. The informants consisted of 6 informants namely the Head of UPT, Section for Presentation and Development of Art and Culture, Section for Documentation and Information for Cultural Arts, and artists. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis used descriptive analysis by means of data reduction, data presentation, drawing conclusions/verification.

The results of the research on planning refer to programs from the local government as routine activities, coupled with performances through selecting proposals from the community, preparing programs by adapting media needs during the Covid-19 pandemic. Organizing and Supervision is carried out in accordance with the plan, the pattern of relations is carried out in cross-sectional cooperation in accordance with the duties and functions. Supervision under the section on presentation and development of arts and culture as well as the section on documentation and publication. Several obstacles were found starting from equipment, as well as limited human resources. Evaluation is carried out every running program, reports directly to the head of the Yogyakarta Cultural Park in the form of LPJ. The follow-up is in the form of developing program innovations such as online tools in collaboration with external parties and program innovations for people with disabilities, although there are still many limitations.

Keywords: *Performing arts, governance, The pandemic covid-19*

KATA PENGANTAR

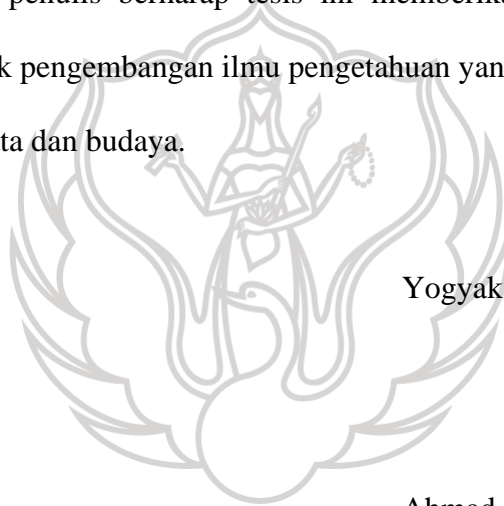
Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT., atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga tesis dengan judul “Analisis Tata Kelola Seni Pertunjukan Di Taman Budaya Yogyakarta” ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister pada Program Magister Tata Kelola Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Magister Tata Kelola Seni.
2. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum. selaku Dosen pembimbing tesis, yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan masukan serta motivasi kepada penulis sejak penelitian hingga tesis ini diajukan.
3. Ketua Program Tata Kelola Seni, sebagai pembimbing akademik penulis yang sudah mendorong penyelesaian tesis ini.
4. Purwati, selaku Kepala UPT Taman Budaya Yogyakarta, sebagai informan penelitian dan membantu proses penelitian.
5. Seluruh mahasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu

6. Terima kasih banyak juga penulis ucapkan kepada pegawai administrasi Pascasarjana ISI YK yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Dengan keterbatasan dan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis mebnyardari nahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan perlu pengembangna lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang menujung kemajuan pengelolaan pariwisata dan budaya.



Yogyakarta, 9 Januari 2023

Ahmad Hasfi Alhazmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pernyataan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Sumber	6
B. Kajian Teori	9
1. Manajemen	9
a. Pengertian Manajemen	9
b. Fungsi Manajemen	10
2. Seni Pertunjukan	14
a. Pengertian Seni Pertunjukan	14
b. Organisasi Seni Pertunjukan	16
c. Seni Pertunjukan pada masa pandemic covid-19	19
C. Kerangka Berpikir	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Setting Penelitian.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	23
D. Keabsahan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	25
F. Jadwal Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Deskripsi Umum Taman Budaya Yogyakarta	27
2. Deskripsi Perencanaan	30
3. Deskripsi Organisasi dan Pengawasan.....	37
4. Deskripsi Evaluasi.....	49
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
Biodata Singkat Narasumber Seniman.....	63
Daftar Pustaka	66
Lampiran	68

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hlm.
1.	Fungsi Manajemen.....	11
2.	Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	23
3.	Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	24
4.	Data Informan Penelitian.....	28



DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Hlm.
1.	Kerangka Berpikir	21
2.	Struktur Organisasi	30



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Hlm.
1.	Surat Penelitian Pascasarjana ISI Yogyakarta	69
2.	Surat Balasan dari TBY	70
3.	Pedoman Wawancara.....	71
4.	Pedoman Observasi	74
5.	Reduksi Hasil Wawancara.....	75
6.	Hasil Observasi Dokumen	95
7.	Dokumentasi Penelitian	97



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pusat kebudayaan merupakan representasi dari eksistensi para seniman dalam menampilkan seni pertunjukan. Eksistensi para seniman merujuk pada seni pertunjukan sebagai wadah dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian di mata umum. Peran seni pertunjukan tidak terlepas dari bagaimana proses tata kelola seni pertunjukan yang di manajemen dengan baik. Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma estetik-artistik yang berkembang sesuai dengan kemajuan zaman (Laksono, 2021:103). Dalam tata kelola seni pertunjukan membutuhkan strategi berupa sumberdaya manusia yang terampil, professional, dan memiliki penguasaan dalam hal manajemen pengelolaan sebuah seni (Permata, 2017:21). Apalagi dimasa pandemic covid-19, pertunjukan yang biasanya dilakukan secara konvensional berubah secara masif ke arah digital.

Fenomena ini berdampak pada terbatasnya pelaku dalam bidang seni untuk berekspresi (Saputra, 2021). Adaptasi seni pertunjukan yang berbasis teknologi menjadi hal yang serius bagi pengelola seni pertunjukan dan pekerja seni (Aliya dkk, 2022). Hal ini berdampak bagi pelaku di dalamnya. Hal ini dapat dilihat dari data Pusat Penelitian Kebijakan Balitbang dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, terdapat 234 *art event* yang dibatalkan, seni pertunjukan menempati posisi kedua dengan jumlah 46, dilihat dari serapan tenaga yang bekerja seni pertunjukan menempati serapan terbesar (Laksono,

2021:107). Adaptasi perlu dilakukan dan menjadi peluang bagi pelaku seni pertunjukkan untuk menjadikan peluang di tengah bencana ini.

Yogyakarta memiliki potensi budaya yang menunjang pembangunan pariwisata dan kesenian, daya tarik seni pertunjukkan disamping menarik perhatian wisatawan juga meningkatkan sumber daya bagi masyarakat (Ervira, 2016:50). Jumlah organisasi seni pertunjukan di Yogyakarta mencapai 8.757 buah, dan dalam 3 tahun terakhir data belum bertambah (*Bappeda.jogjapro.go.id*). Melihat data tersebut dapat diasumsikan banyaknya anggota organisasi seni pertunjukkan terkena dampak pembatalan dari *event* yang harusnya dapat digelar akibat pandemic covid-19. Di sisi lain para seniman dituntut untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi demi tetap menghasilkan karya-karya seni sebagai pertanggungjawaban moral atas profesionalitas kesenimannya. Seni pertunjukan” mempunyai perbedaan arti dan makna. Seni pertunjukan bukan saja sebuah peristiwa, tetapi merupakan aktivitas mempertunjukkan sebuah karya seni yang didalamnya terkandung gagasan dan nilai-nilai yang secara sadar diwujudkan dalam sebuah simbol untuk dikomunikasikan kepada penontonnya (Sunaryo, 2021, 187).

Taman Budaya Yogyakarta merupakan salah satu laboratorium budaya di Indonesia. Taman Budaya Yogyakarta memiliki dua bangunan utama, *Concert Hall* Taman Budaya dan *Societet Militair*. Gedung *Concert Hall* biasa difungsikan sebagai tempat diskusi sastra, penyelenggaraan pameran, dan pelatihan. Sedangkan gedung *Societet Militair* khusus digunakan untuk keperluan pementasan teater, tari, musik, dan pertunjukan seni lainnya. Setiap tahun di

Taman Budaya Yogyakarta menggelar festival kesenian dan seni pertunjukkan lainnya.

Berdasarkan laporan aktualisasi Latsar CPNS 2021 oleh Yusuf(2021) menjelaskan berbagai isu yang diangkat dalam tugas Unit Taman Budaya Yogyakarta adalah, menyusun program kerja taman budaya, pelaksanaan pengolahan, eksperimentasi dan penyajian karya seni, pelaksanaan revitalisasi dan rekontruksi karya seni, pengelolaan dokumentasi, informasi dan perpustakaan seni budaya, pelaksanaan ketatausahaan, pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan program Taman Budaya, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Lebih lanjut beberapa isu yang diangkat perencanaan anggaran belum terkelola dengan baik, kegiatan monitoring dan evaluasi internal belum optimal dan berdampak pada hasil pekerjaan. Belum terdeskripsikan secara spesifik pada bagian tata kelola seni pertunjukan.

Sistem manajemen atau tata kelola seni pertunjukan merupakan satu kesatuan dari struktur pengelolaan dalam suatu organisasi. Sistem manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. Begitu juga dalam seni pertunjukan, pada masa pandemic covid-19 ini ada perubahan dalam manajemen atau tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yogyakarta sebagai instansi yang dapat dipercayai dan bertanggung jawab sesuai amanah yang diberikan.

Melihat adaptasi seni pertunjukkan di masa pandemic covid-19 dan masa normal baru tentunya mempunyai perbedaan dalam hal seni pertunjukkan yang dikolaborasikan dengan kemajuan teknologi (Djatnika, 2011:75). Sehingga perlu

analisis lebih dalam berkaitan dengan analisis tata kelola seni pertunjukkan di Taman Budaya Yogyakarta pada masa Pandemic Covid-19. Hal ini akan menjadi gambaran berkaitan dengan proses produksi seni pertunjukan dilihat dari manajemen lembaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah bagaimana pengelolaan pertunjukan pada masa pandemic Covid-19 di Taman Budaya Yogyakarta dari segi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, serta evaluasi.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yoyakarta pada masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pelaksanaan tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yoyakarta pada masa Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengawasan tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yoyakarta pada masa Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana evaluasi tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yoyakarta pada masa Pandemi Covid-19?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, serta evaluasi dalam tata kelola seni pertunjukan di Taman Budaya Yogyakarta pada masa pandemi covid-19.
- b. Meningkatkan system tata kelola yang efektif dan efisien, serta adaptif terhadap kemajuan tata kelola pertunjukan.
- c. Memberikan gambaran tentang keadaan saat ini agar dapat menjadi tindak lanjut baik sisi manajemen organisasi maupun manajemen *event*.

2. Manfaat

Manfaat dengan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Kepada Pengelola Taman Budaya Yogyakarta dapat menjadi bahan evaluasi khususnya tentang tata kelola seni pertunjukan.
- b. Bagi seniman, dapat menjadi gambaran dan referensi tentang tata kelola seni pertunjukan.
- c. Sebagai salah satu sumber referensi bagi tata kelola seni pertunjukan.